

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya tari Caru Niwo ini bersumber dari pertunjukan Nini Thowog yang mengilhami dari gerak *njumbul-njumbul* dan kibasan tangan yang dihasilkan oleh gerak badan boneka Nini Thowong. Gerakan *njumbul-njumbul* dan kibasan tangan tersebut membuat tertarik penata untuk mengolahnya menjadi sebuah karya tari yang ditarikan oleh 7 penari putri dan di pentaskan di panggung prosenium.

Karya tari yang digarap oleh penata ini adalah sebagai bentuk ekspresi dari seorang penata yang tertarik dengan gerak *njumbul-njumbul* yang dimiliki boneka Nini Thowong. Pada penggarapannya telah dibuat melalui ekspresi gerakan tangan, kepala, dan kaki yang diolah dengan kualitas gerak, yaitu ruang, waktu, dan tenaga. Proses penggarapan ini terdapat beberapa kendala yang memang dirasa sangat berat, diantaranya pada awal pemilihan penari yang harusnya dengan 7 penari namun baru mendapatkan 6 penari saja. Kemudian penata tetap segera mencari tambahan penari. Ditengah-tengah proses yang sudah dijalani akhirnya genap 7 penari, karena penata sudah mencari 1 penari yang kurang tersebut. Pada proses minggu keempat kemudian terjadi kendala lagi, yaitu ada 2 penari yang mengundurkan diri dikarenakan ada kendala pribadi yang dialami 2 penari tersebut. Hal tersebut menjadikan penata mulai tidak semangat untuk kembali berproses, namun ternyata banyak dari teman-teman terdekat yang memberikan

masukan agar penata tetap semangat untuk berpeoses dan tak lama kemudian penata dengan susah payah akhirnya mendapatkan 2 penari pengganti. Proses tersebut dapat teratasi karena adanya keterbukaan terhadap sesama pendukung dan penata.

## **B. Saran dan Masukan**

Seorang penari atau penata tari memiliki perbedaan dengan orang pada umumnya. Semua orang bisa berbicara dengan tutur kata yang terangkai, penata tari atau pun penari bisa menyampaikan sesuatu atau berkomunikasi dengan gerak-gerak yang dilakukan oleh tubuh dan ditata hingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Berkarya merupakan sebuah sarana yang paling ideal untuk mencurahkan apa yang dirasakan oleh seseorang. Karya tercipta lewat gagasan yang sebelumnya muncul dalam hati dan fikiran manusia.

Segala kemungkinan terbaik dan terburuk mungkin akan dilewati seperti sulitnya mencari penari dengan jumlah dan kriteria yang diinginkan oleh seorang penata, mengatur penari yang jumlahnya tidak sedikit, kendala pada pendanaan proses penciptaan yang memang membuat penata memiliki beban yang cukup banyak. Kesulitan menggabungkan seluruh penari dengan jadwal yang berbeda, penggabungan beberapa elemen seni pertunjukan seperti tari, musik, tata cahaya dan lain-lain. Kekhawatiran penata ketika sedang berlatih adalah tidak semua penari dapat hadir, hal tersebut membuat penata lebih terpacu untuk lebih tegas dalam bersikap.

Apabila sanggup melalui segala kemungkinan buruk tersebut, maka terciptalah karya yang memiliki nilai yang berbeda dan memuaskan. Selain itu manfaat bagi penata tari, yaitu mendapat pengalaman baru dalam menciptakan sebuah karya tari. Penata tari menjadi bisa menghadapi beberapa karakter dari masing-masing penari, walaupun semua itu harus dilakukan dengan proses yang tidak sebentar. Penata juga dapat belajar untuk tidak menilai seseorang dari penampilan luarnya. Belajar manajemen diri seperti membagi waktu, walaupun penata memang masih kurang baik dalam membagi waktunya. Dalam proses ini tersampaikan pula niat hati untuk ikut membantu menjaga kelestarian budaya Jawa yang mungkin hampir punah oleh kalangan penerus bangsa saat ini.

Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga proses penggarapan karya tari ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih kepada seluruh pendukung karya tari ini yang telah memberikan banyak pengalaman. Dalam proses penciptaan karya tari ini memang masih banyak memiliki kekurangan, terlebih setelah dihadapkan pada pola tindak kreatif di studio yang pada dasarnya masih dalam ranah pemikiran. Untuk itu penata mengharapkan kritik dan saran guna bahan perenungan dan perbaikan.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- B., Partini. 2012. *Serat Sastra Gending Warisan Spriritual Sultan Agung yang Berguna untuk Memandu Olah Pikir dan Olah Dzikir*, Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Dwiyanto, Djoko dkk. TT. *Ensiklopedi Yogyakarta*, Yogyakarta: Jogja View.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek – Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: Elkaphi.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Koreografi (Bentuk-Tekhnik-Isi)*, Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Hasyim, Henny. 2010. *Tie Dye*, Surabaya: PT TRUBUS AGRISARANA.
- Hawkins,Alma M. 1990. *Creating Through Dance/Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Mangunsuwito, S.A. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*, Bandung: C.V. YRAMA WIDYA.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Moertjipto, dkk. 1990. *Bentuk–Bentuk Peralatan Hiburan Dan Kesenian Tradisuonal DIY*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya,
- R.P.Suyono, Capt. 2007. *Dunia Mistik Orang Jawa*, Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari, Tinjauan Berbagai Segi*, Jakarta Pusat: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition A Practical Guide for Teacher / Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto SST, Yogyakarta: Ikalasti.

Suparlan, Y.B. 1988. *Kamus Kawi Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius.

Thowok, Didi Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

## **B. Filmografi (diskografi)**

Bekti Budi Hastuti / Nini Thowok / 1990 / 7 menit.

Sri Nurhayati / U.Wong / 2016 / 10 menit.

Wisnu / Nini thowong parade tari / 2009 / 15 menit.

Hendi / Nini thowong festival di TMII / 2014 / 15 menit.

Desa Grudo, Panjangedjo, Pundong, Bantul / Ritual permainan boneka Nini Thowong / 15 April 2017 / 2 jam atau 120 menit.

## **C. Narasumber**

Nama : Bekti Budi Hastuti

Umur : 64 tahun

Profesi : Pencipta tari Nini Thowok

Nama : Sumardi

Umur : 67 tahun

Profesi : Sesepuh Kesenian Nini Thowong

## GLOSARIUM

- Caru* : Tingkah laku (Bahasa Jawa kawi).
- Energi* : Sesuatu hal yang kuat yang timbul dari yang negatif atau positif diluar dari tenaga manusia
- Jungle* : Dalam bahasa Indonesia adalah rimba yang artinya hutan lebat yang luas dengan pohon besar
- Magis* : Sesuatu atau cara tertentu yang diyakini dapat menimbulkan kekuatan gaib. (KBBI)
- Mistis* : Merupakan paham yang memberikan ajaran yang berbebtuk rahasia, tersembunyi, gelap atau terselubung dalam kekelaman.
- Njumbul* : Melompat (Bahasa Jawa).
- Nini* : Perempuan .
- Ritual* : Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis
- Thowong* : *diotong-otong uwong* dalam bahasa Indonesia artinya digendong oleh orang